

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengelolaan data dan analisis data terkait penerapan metode *Discussion Group* untuk meningkatkan keterampilan sosial pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP 1 Jekulo. Maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Discussion Group* untuk meningkatkan keterampilan sosial pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP 1 Jekulo dapat disimpulkan dilaksanakan dengan dua tahap. Adapun tahapnya; a.) perencanaan pembelajaran berupa menyusun RPP dan menyiapkan media, b) Pelaksanaan pembelajaran berupa pelaksanaan kegiatan metode *discussion group* serta evaluasi. Adapun pelaksanaan metode *discussion group* yang peneliti lakukan terdapat inovasi baru yaitu peneliti menami model pembelajaran ini dengan stasiun pembelajaran adapun alur pelaksanaan yaitu ketika peserta didik sudah dibagi menjadi empat atau lima gerbong (kelompok) setelah itu terdapat 1 gerbong yang akan berkeliling ke setiap gerbong untuk membawa dan menukar jawaban kesetiap gerbong yang membutuhkan setelah jawaban terjawab semua peserta didik akan mempersentasikan jawaban dan juga diberikan tanggapan maupun pertanyaan dari kelompok yang lainnya.
2. Hambatan dalam penerapan metode *Discussion Group* untuk meningkatkan keterampilan sosial pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP 1 Jekulo adalah 1) keterbatasan waktu; dalam penerapannya proses diskusi membutuhkan keterampilan berfikir mereka 2) peserta didik yang kurang aktif; dalam pembelajaran seperti peserta didik yang kesulitan berkomunikasi, peserta didik yang cenderung malu dan tidak percaya diri. 3) jumlah peserta didik yang terlalu banyak; menjadikan kurangnya kesempatan peserta didik untuk berpartisipasi
3. Keberhasilan penggunaan metode *discussion group* untuk mengembangkan keterampilan sosial dalam pembelajaran

IPS kelas VIII di SMP 1 Jekulo secara keseluruhan mampu meningkatkan keterampilan sosial. Dibuktikan dengan berkembangnya peserta didik dapat bertukar pendapat dengan anggota kelompoknya tidak hanya dengan anggota kelompoknya mereka boleh membantu yang lain untuk menyelesaikan masalah, dan juga banyak peserta didik yang awalnya malu atau takut akhirnya berani berbicara didepan.

## **B. Saran**

Berdasarkan sumber ulasan serta kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Untuk pihak sekolah, diharapkan sekolah lebih lagi dalam memberikan bimbingan dan perhatian kepada peserta didik yang masih kurang dalam keterampilan-keterampilan dalam pembelajaran maupun kehidupan.
2. Untuk pihak guru, diharapkan dapat termotivasi untuk melaksanakan kegiatan belajar yang lebih variatif demi terciptanya generasi yang unggul dan berwawasan
3. Untuk peserta didik, diharapkan dapat mengamalkan keterampilan-keterampilan yang diajarkan selama mengenyam pendidikan dan semangat untuk terus meningkatkan diri dimanapun berada
4. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyadari hasil penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya tindak lanjut agar penerapan metode *Discussion Group* (DG) sebagai salah satu bahan ajar tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran IPS, melainkan untuk mengatasi permasalahan lain yang timbul dalam proses belajar mengajar. Sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai pengembangan metode pembelajaran *Discussion Group* (DG) untuk Meningkatkan keterampilan sosial peserta didik terutama pada aspek kinerja guru pada saat menerapkan metode pembelajaran *Discussion Group* (DG), dan penilaian yang cocok digunakan dengan penerapan metode *Discussion Group* (DG).

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan.